

Siviana Febiani (2413031075) (Pertemuan 4)

a) Perhitungan Rasio

1. Current Ratio : aset lancar : utang lancar = 600 : 300 = 2,00 kali

2. Debt to Equity Ratio (DER)

= (Utang lancar + WP) : Modal = (300 + 500) : 700 = 1,14 kali

3. Return on Assets (ROA)

= Laba bersih : Total aset = 200 / 1.500 = 13,33%

4. Total Asset Turnover (TATO)

= Penjualan / total aset = 2000 / 1.500 = 1,33 kali

b) analisis kondisi keuangan.

• Likuiditas (Current Ratio = 2,00)

↳ Menunjukkan perusahaan likuid. Setiap Rp 1 utang lancar dijamin Rp 2 aset lancar. Standar umum current ratio yang sehat $\geq 2,0$ sehingga PT Maju Jaya btd dibatas baik

• Solvabilitas (DER = 1,14):

↳ menunjukkan total utang (Rp 800 jt) sedikit lebih besar dari modal sendiri (700 jt)

Perusahaan masih bisa dianggap SOLVABEL namun perlu diwaspadai karena leverage cukup tinggi

Risiko keuangan meningkat jika kemampuan menghasilkan laba menurun.

• Profitabilitas (ROA = 13,33% ; TATO = 1,33 kali)

↳ ROA 13,33% menunjukkan dari setiap Rp.100 aset, perusahaan menghasilkan laba 13,33. Angka ini cukup baik untuk perusahaan dagang & manufaktur.

↳ TATO 1,33 kali berarti setiap aset Rp 1 aset menghasilkan Rp 1,33 penjualan, menunjukkan efisiensi penggunaan aset memadai.

-> Kesimpulan: PT Maju Jaya berada dalam kondisi keuangan yg cukup sehat secara keseluruhan: likuid solvabel (mesti leverage perlu dipantau) dan cukup menguntungkan.